

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini ingin melihat apakah Penerapan Good Corporate Governance mempengaruhi terhadap Kinerja Keuangan. Good Corporate Governance diukur dengan kepemilikan institusional, Komite audit, kepemilikan manajerial dan jumlah dewan komisaris independen yang ada dalam bank tersebut. Maka dari hasil pembahasan dan analisis di atas dapat disimpulkan :

1. bisa dilihat f hitung berupa 4,538 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,008. Berdasarkan dengan tabel tersebut F hitung $>$ f tabel (4.538 $>$ 2,99) dan tingkat signifikansi t hitung $<$ t tabel (0,008 $<$ 0,05) maka H_a diterima dan H_o ditolak, berarti secara bersamaan variabel X (kepemilikan institusional , Komite audit, Kepemilika Manajerial dan komisaris Independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan)
2. dapat dilihat bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar -0,722 dengan tingkat signifikansi 0,493. Oleh karena t tabel $>$ t hitung (2,473 $>$ - 0,722) dan tingkat signifikansi $>$ 0,05 (0,493 $>$ 0,05), maka keputusan yang diambil adalah adalah H_o1 diterima dan H_a1 ditolak. Dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan institusional terhadap Kinerja Keuangan.
3. Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai t hitung diperoleh sebesar 0,434 dengan tingkat signifikansi 0,677. Oleh karena t hitung $<$ t tabel (0,434 $<$ 2,473) dan tingkat signifikansi $>$ 0,05 (0,677 $>$ 0,05), maka keputusan yang diambil adalah adalah H_o2 diterima dan H_a2 ditolak. Dengan kata lain tidak terdapat pengaruh antara Komite audit terhadap Kinerja Keuangan.
4. Berdasarkan tabel bisa dilihat bahwa nilai t hitung diperoleh 3,430 dengan tingkat signifikansi 0,004. Dengan karena itu t hitung $<$ t tabel (

$3,340 > 2,472$) dan tingkat signifikansi $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$), maka keputusan yang dapat diambil adalah H_{a3} diterima dan H_{o3} ditolak. Dengan kata lain bahwa kepemilikan manjerial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

5. Berdasarkan tabel bisa dilihat bahwa nilai t hitung diperoleh $-2,507$ dengan tingkat signifikansi $0,768$. Dengan karena itu t hitung $< t$ tabel ($-2,507 > 2,472$) dan tingkat signifikansi $> 0,05$ ($0,768 > 0,05$), maka keputusan yang dapat diambil adalah H_{a4} diterima dan H_{o4} ditolak. Dengan kata lain bahwa komisaris inependen berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengemukakan saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti Selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel yang diteleti dan tidak hanya perbankan syariah saja melainkan bank umum karena akan lebih menarik untuk diteliti. Dan sebaiknya juga untuk menambah variabel yang diteliti buka hanya *Good Corporate Governance* saja melaikan meliputi bebrapa variabel seperti BOPO, Inflasi, KURS, ROE, CAR dll.
2. Bagi Bank sebaiknya semakin memperbaiki Good Coroporate governance dalam perusahaan karena terbukti semakin baik pengelolaan tata kelola perusahaan akan dapat menurunkan pengaruh risiko kredit dalam perusahaan tersebut.